

---

## PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

### *The Influence of Self-Efficacy and Learning Independence on Critical Thinking Abilities of Bhinneka PGRI University Economics Education Study Program Students*

---

Muhammad Anasrulloh<sup>1\*</sup>

Aprilia Wulan Andini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bhinneka PGRI,  
Tulungagung, Jawa Timur,  
Indonesia

\*email:

[anasrullohm7@gmail.com](mailto:anasrullohm7@gmail.com),

[wulanaprilia0102@gmail.com](mailto:wulanaprilia0102@gmail.com)

#### Abstrak

Mahasiswa harus memiliki kapasitas dalam mengembangkan kemampuannya untuk memiliki pemikiran yang kritis. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pembelajaran yaitu efikasi diri dan kemandirian belajar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berfikir kritis mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Semester VII. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi terdiri dari seluruh mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI prodi pendidikan ekonomi semester VII. Sampel penelitian adalah sampel jenuh yaitu sebanyak 88 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial bahwa pengaruh variabel bebas (X1) efikasi diri terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis adalah  $t_{hitung} 3,762 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh secara parsial bahwa pengaruh variabel bebas (X2) kemandirian belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis adalah  $t_{hitung} 4,231 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh secara simultan bahwa pengaruh variabel bebas (X1) efikasi diri dan variabel bebas (X2) Kemandirian Belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis adalah  $F_{hitung} 119,437 > F_{tabel} 3,103$  dan nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ . Koefisien korelasi pada kolom R Square sebesar 0,738 atau sebesar 73,8% dan disimpulkan besarnya pengaruh variabel bebas (X1) efikasi diri dan variabel bebas (X2) kemandirian belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis 73,8% dan sisanya 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel (X1) efikasi diri dan (X2) kemandirian belajar.

---

#### Kata Kunci:

Efikasi Diri

Kemandirian Belajar

Kemampuan Berfikir Kritis

#### Keywords:

Self-Efficacy

Learning Independence

Critical Thinking Ability

---

#### Abstract

*Students must have the capacity to develop their ability to have critical thinking. Factors that influence students in learning are self-efficacy and learning independence. The study aims to determine the effect of self-efficacy and learning independence on the critical thinking skills of students of the Economics Education Study Program, Bhinneka PGRI University, Semester VII. The study used a quantitative approach. The population consisted of all students of the Bhinneka PGRI University, Economics Education Study Program, semester VII. The research sample was a saturated sample of 88 students. The data collection instrument for this study used a questionnaire. The data analysis technique used was the classical assumption test and hypothesis test. The results of the study showed that there was a partial influence that the influence of the independent variable (X1) self-efficacy on the dependent variable (Y) critical thinking ability was  $t_{hitung} 3.762 > t_{tabel} 1.987$  and the Sig. value. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ . There is a partial influence that the influence of the independent variable (X2) learning independence on the dependent variable (Y) critical thinking skills is  $t_{hitung} 4.231 > t_{tabel} 1.987$  and the value and Sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ . There is a simultaneous influence that the influence of the independent variable (X1) self-efficacy and the independent variable (X2) Learning Independence on the dependent variable (Y) critical thinking ability is  $F_{hitung} 119.437 > F_{tabel} 3.103$  and the Sig. value (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ . The correlation coefficient in the R Square column is 0.738 or 73.8% and it is concluded that the magnitude of the influence of the independent variable (X1) self-efficacy and the independent variable (X2) learning independence on the dependent variable (Y) critical thinking ability is 73.8% and the remaining 26.2% is influenced by other variables besides variables (X1) self-efficacy and (X2) learning independence.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang begitu penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sektor yang mengemban misi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, seperti yang tertera dalam Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional sebenarnya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sama dengan pendapat Gusti & Anasrulloh, (2022) yang menyebutkan bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan mendasar dalam usaha menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Perguruan tinggi yang merupakan institusi pendidikan tertinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan – lulusan yang berkualitas, berpotensi, dan memiliki keterampilan dalam bidangnya masing – masing. Menurut (Fridayani et al., 2022) perguruan tinggi harus senantiasa memperhatikan perkembangan zaman, agar lulusannya relevan dengan kebutuhan pasar kerja . Kesuksesan seorang mahasiswa di perguruan tinggi sangat dipengaruhi dengan semangat hidup yang tinggi, rasa optimis yang besar, dan motif kesuksesan yang sangat besar sehingga harapannya mahasiswa mampu untuk sukses dalam menjalani kehidupan di perguruan tinggi dan memiliki prestasi yang maksimal.

Dalam konteks mahasiswa, proses berfikir kritis adalah sebuah proses yang dinamis, yang dalam prosesnya erat kaitannya dengan kegiatan yang terorganisir mulai dari peneluan perbedaan informasi, pengumpulan data, analisi, evaluasi dan selanjutnya penarikan kesimpulan. Menurut (Fisher, A., 2009) dalam (Rositawati, 2018) berpikir kritis menjadi istilah yang sangat menarik dibicarakan. Dalam dunia pendidikan pada dasawarsa terakhir walaupun sebenarnya tradisi berpikir kritis sendiri sudah lama ada dan masih terus berkembang (Uma & Anasrulloh, 2023).

Dalam rangka mengikuti proses perkuliahan, seorang mahasiswa pastinya memiliki faktor pendorong yang berbeda – beda baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis mahasiswa, diantaranya adalah faktor efikasi diri dan kemandirian belajar. Menurut (Gazali, 2017) mahasiswa harus ditumbuhkan rasa percaya dirinya, sehingga mahasiswa akan mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian efikasi diri pada akhirnya akan mempengaruhi pembelajaran dan kemampuan berfikir kritis mahasiswa. Kemandirian belajar memiliki dampak yang cukup penting dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa. Menurut (Sapti, 2019) kemandirian belajar merupakan usaha untuk mengikuti pembelajaran secara individu dengan motivasi diri untuk memahami suatu materi tertentu, sehingga mampu menyelesaikan hambatan yang dihadapi.

Di Indonesia, jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi tercatat hanya sekitar 6% saja, dari total jumlah penduduk Indonesia pada Juni 2022 yaitu 275,36 juta jiwa. Peran dari lembaga pendidikan sendiri juga sangat besar dalam membentuk karakter – karakter peserta didik dengan memberikan pembekalan untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki baik kemampuan fisik maupun kemampuan soft skill.

Namun, dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa semester VII program studi pendidikan ekonomi, peneliti memperoleh sebuah informasi bahwasannya mahasiswa masih belum sepenuhnya memiliki efikasi diri dan kemandirian belajar. Hal ini dapat terlihat dari permasalahan yang telah terjadi seperti, mahasiswa merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa masih sering untuk meminta arahan dari dosen terkait tugas yang diberikan, mahasiswa juga masih sering meminta arahan teman – temannya untuk menyelesaikan permasalahannya belajarnya, dan mahasiswa juga sering

mengandalkan temannya dalam ketika mengerjakan tugas. Selain itu, ketika dosen berhalangan untuk hadir mahasiswa menggunakan waktunya hanya untuk bercerita dan mahasiswa selalu ingin mengakhiri pembelajaran dengan cepat. Mahasiswa banyak yang terlambat dalam pengumpulan tugas yang diberikan, dan menunggu perintah dari dosen apabila ada tugas yang terlambat dikumpulkan. Penyebab utama yang menjadikan mahasiswa lalai dalam mengumpulkan tugas atau lebih mengandalkan temannya adalah karena mahasiswa kurang yakin terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hingga akhirnya menimbulkan rasa ketergantungan mahasiswa terhadap mahasiswa lainnya.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yokoyama (2019) dalam (Atika et al., 2020) efikasi diri sebagai evaluasi individu terkait kemampuannya sendiri untuk meraih suatu tujuan atau untuk melakukan suatu hal. Penelitian ini menemukan bahwa efikasi diri akademik mampu mempengaruhi flow akademik sebesar 39.1%. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atika et al., 2020), penelitian Anwar (2009) dalam (Arsandi et al., 2022) yang menyatakan bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa karena efikasi diri berperan dalam proses pengaruh usaha yang dilakukan oleh mahasiswa, seberapa tinggi usaha dalam mencapai keberhasilan. endapat lain juga disampaikan oleh (Ranti et al., 2017) Mahasiswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh (Misdalina et al, 2017) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan kegiatan dimana individu yang belajar secara aktif dengan mengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, memantau, mengontrol dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Efikasi

Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI . Dengan tujuan, agar mahasiswa mampu mengoptimalkan efikasi diri dan kemandirian belajar yang dimiliki dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis desain penelitian *ex – facto*. Variabel penelitian yang digunakan peneliti adalah Kemampuan Berfikir Kritis ( Y ), Efikasi Diri ( X1 ), dan Kemandirian Belajar ( X2 ). Penelitian dilaksanakan di Universitas Bhinneka PGRI. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi yang terbagi menjadi 2 kelas berjumlah 88 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang dihimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh peneliti yang bersangkutan untuk dimanfaatkan sebagai data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian kuantitatif untuk jawaban dari responden pada kuesioner yaitu dengan menggunakan skala Likert.

Adapun Uji Instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 122) instrumen yang reliabel belum tentu valid. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk

kuesioner dan skala bertingkat. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program aplikasi SPSS dapat dinyatakan bahwa 45 item pernyataan yang di ujikan. Semua instrumen penelitian telah dinyatakan valid. Adapun hasil pengujian reliabilitas dari variabel efikasi diri, kemandirian belajar, dan kemampuan berfikir kritis dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Efikasi Diri	0,927	Reliabel
2.	Kemandirian Belajar	0,924	Reliabel
3.	Kemampuan Berfikir Kritis	0,939	Reliabel

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji Normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov dengan bantuan program software SPSS. Menurut (Sujarweni, 2015, hal. 52) uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Pengujian Kolmogorov – Smirnov dilakukan dengan ketentuan apabila data memiliki Sig >0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Namun, apabila data memiliki sig<0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji linieritas data digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Menurut (Sujarweni, 2015, hal. 56) dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi pada deviation from linierity >0,05. Uji Multikolonieritas data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Menurut (Sujarweni, 2015, hal. 185) apabila VIF yang dihasilkan diantara 1 – 10 atau < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Uji Heterokedastisitas data digunakan

untuk menguji terjadinya perbedaan variance suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya.

Pengaruh antar variabel X dengan variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan rumus :  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + \varepsilon$  ( Sugiyono, 2013). Selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Menurut (Sujarweni, 2015, hal. 192) koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen dengan melihat nilai R Square.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**Tabel I.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Efikasi Diri	Kemandirian Belajar	Kemampuan Berfikir Kritis
N		88	88	88
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	62.0114	61.1023	62.1591
	Std. Deviation	7.50861	8.08296	7.59444
	Most Extreme Differences	Absolute	.128	.089
Positive		.128	.088	.112
Negative		-.083	-.089	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.204	.837	1.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110	.486	.220

a. Test distribution is Normal.

Dari data diatas maka dapat diartikan efikasi diri (X1) 0,110 > 0,05, kemandirian belajar (X2) 0,486 > 0,05 dan kemampuan berfikir kritis (Y) 0,220 > 0,05 berdistribusi normal.

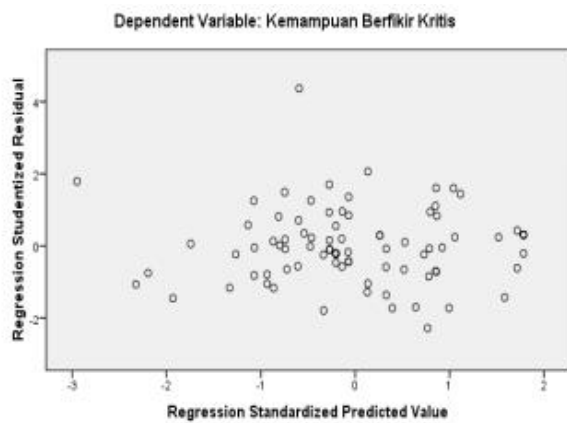
Sedangkan pada hasil uji Linieritas data menunjukkan signifikansi efikasi diri = 0,802, artinya nilai sig 0,802 > 0,05 dan Fhitung 0,734 < Ftabel 3.103 , untuk signifikansi kemandirian belajar = 0,206, artinya nilai Sig 0,206 > 0,05 dan Fhitung 1.294 < Ftabel 3.103. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

**Tabel II.** Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error				
I	(Constant)	8.903	3.527		2.524	.013	
	Efikasi Diri	.423	.112	.418	3.762	.000	.250
	Kemandirian Belajar	.442	.104	.471	4.231	.000	.250

a. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kritis

Pada bagian Coefficients dapat dilihat besarnya VIF 4,006 tidak lebih dari 10. Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model ini terbebas dari multikolonieritas.



**Gambar I.** Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik data tidak berpola, penyebaran titik-titik data tidak mengumpul diatas maupun dibawah saja, maka model regresi seperti itu tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel III.** Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
I	(Constant)	8.903	3.527		2.524	.013	
	Efikasi Diri	.423	.112	.418	3.762	.000	.250
	Kemandirian Belajar	.442	.104	.471	4.231	.000	.250

a. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kritis

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, maka diperoleh persamaan  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$  yaitu  $Y = 8,903 + 0,418 X_1 + 0,471 X_2 + e$  yang dapat dijabarkan sebagai berikut : ( a ) Merupakan konstanta yang besarnya 8,903 yang artinya bahwa jika efikasi diri dan kemandirian belajar (variabel independen) sebesar 0 (nol), maka nilai dependen (kemampuan berfikir kritis) sebesar 8,903. (b1) Merupakan koefisien regresi dari  $X_1$ . Koefisien regresi 0,418 yang artinya bahwa jika setiap penambahan satu satuan variabel efikasi diri ( $X_1$ ) dengan asumsi variabel lain ( $X_2$ ) dianggap konstan. Maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan berfikir kritis ( $Y$ ) sebesar 0,418. (b2) Merupakan koefisien regresi dari  $X_2$ . Koefisien regresi 0,471 yang artinya bahwa jika setiap penambahan satu satuan variabel kemandirian belajar ( $X_2$ ) dengan asumsi variabel lain ( $X_1$ ) dianggap konstan. Maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya kemampuan berfikir kritis ( $Y$ ) sebesar 0,471.

**Tabel IV.** Uji t

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
			Beta	Partial			
1 (Constant)	8.903	3.527			2.524	.013	
Efikasi Diri	.423	.112	.418		3.762	.000	.250 4.006
Kemandirian Belajar	.442	.104	.471		4.231	.000	.250 4.006

a. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kritis

Jadi, variabel bebas (X1) efikasi diri terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis siswa adalah  $t_{hitung} 3,762 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai Sig. (*2-tailed*) adalah  $0,000 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima, jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas (X1) efikasi diri terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis.

**Tabel V.** Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3700.872	2	1850.436	119.437	.000a
	Residual	1316.901	85	15.493		
	Total	5017.773	87			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Efikasi Diri  
 b. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kritis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel bebas (X1) efikasi diri terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis adalah nilai Sig. (*2-tailed*) adalah  $0,000$  dan  $F_{hitung} 119,437$ . Sedangkan, pengaruh variabel bebas (X1) efikasi diri dan variabel bebas (X2) Kemandirian Belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 119,437 > F_{tabel} 3,103$  dan nilai Sig. (*2-tailed*) adalah  $0,000 < 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel bebas (X1) efikasi diri dan variabel bebas (X2) Kemandirian Belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis secara bersama-sama atau simultan.

**Tabel VI.** Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.859a	.738	.731	3.93611

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Efikasi Diri  
 b. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kritis

Diketahui koefisien korelasi pada kolom R Square sebesar  $0,738$  atau sebesar  $73,8\%$  dan dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (X1) efikasi diri dan variabel bebas (X2) kemandirian belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis adalah  $73,8\%$  dan sisanya  $26,2\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain variabel (X1) efikasi diri dan (X2) kemandirian belajar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka semester VII. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih sering menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki kemampuan berfikir kritis rendah. Mahasiswa yang memiliki efikasi tinggi akan dapat mengolah dan mengatur pola pikir dalam situasi akademik.

Namun, berbeda dengan mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah kana cenderung tidak dapat memotivasi dirinya dan menghambat kemampuan berfikir kritis. Hal ini sesuai dengan pendapat (Suciawati, 2019) "Individu yang mempunyai keyakinan diri tinggi akan mampu memotivasi diri dan mengontrol lingkungan sekitarnya sehingga dapat menampilkan perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan keinginannya". Menurut (Bandura A. , 2006) kemampuan berfikir kritis dipengaruhi oleh faktor kepribadian. Konsep tersebut dapat diartikan sebuah keyakinan tentang diri sendiri

untuk menyelesaikan tugas. Efikasi diri menentukan cara berfikir dan bertindak seseorang.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gazali, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Efikasi Diri dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis “. Variabel dalam penelitian ini untuk variabel ( X ) efikasi diri dan kecemasan matematika, serta variabel ( Y ) kemampuan berfikir kritis. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki hasil Pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap kemampuan berfikir kritis (Y) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dan penelitian terdahulu (Gazali, 2017) sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kemampuan berfikir kritis, karena penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pengaruh yang kuat antara efikasi diri terhadap kemampuan berfikir kritis.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka semester VII. Pengaruh positif tersebut adalah apabila mahasiswa memiliki sikap kemandirian belajar yang tinggi pada diri masing-masing, maka siswa akan mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis secara maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat (Luky, 2022) individu yang terbiasa mandiri dalam belajar akan memiliki pengetahuan yang luas dan dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan individu berani mengungkapkan pendapat, menyalurkan pemikiran, dan mampu mengatasi masalahnya sendiri.

Menurut (Asrori, 2019) seseorang yang memiliki kemandirian akan menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu menyelesaikan sendiri masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siagian et al, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Menengah Atas “. Variabel

dalam penelitian ini untuk variabel ( X ) kemandirian belajar dan variabel ( Y ) kemampuan berfikir kritis. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki hasil Pengaruh kemandirian belajar (X) terhadap kemampuan berfikir kritis (Y) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dan penelitian terdahulu (Siagian et al, 2021) sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap kemampuan berfikir kritis, karena penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pengaruh yang kuat antara kemandirian belajar terhadap kemampuan berfikir kritis.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa efikasi diri dan kemandirian belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuryana & Chaidar, 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar, Gaya Belajar, dan Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa “. Variabel dalam penelitian ini untuk variabel ( X ) kepercayaan diri, kemandirian belajar, gaya belajar, dan pemberian tugas, serta variabel ( Y ) kemampuan berfikir kritis. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki hasil Pengaruh kepercayaan diri dan kemandirian belajar (X) terhadap kemampuan berfikir kritis (Y) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dan penelitian terdahulu ((Nuryana & Chaidar, 2022) sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berfikir kritis, karena penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pengaruh yang kuat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan analisis data dengan menggunakan SPSS 21 dapat disimpulkan sebagai berikut: terdapat pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X1) efikasi diri terhadap variabel terikat (Y)

kemampuan berfikir kritis adalah  $t_{hitung} 3,762 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah  $0,000 < 0,05$ . Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas (X1) efikasi diri terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI semester VII.

Terdapat pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X2) kemandirian belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis adalah  $t_{hitung} 4,231 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai dan *Sig. (2-tailed)* adalah  $0,000 < 0,05$ . Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas (X2) Kemandirian Belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI semester VII.

Terdapat pengaruh secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (variabel bebas (X1) efikasi diri dan variabel bebas (X2) Kemandirian Belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis adalah  $F_{hitung} 119,437 > F_{tabel} 3,103$  dan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1) efikasi diri dan variabel bebas (X2) Kemandirian Belajar terhadap variabel terikat (Y) kemampuan berfikir kritis mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI semester VII.

Saran bagi Universitas Bhinneka PGRI yaitu sebaiknya pihak kampus melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan perkuliahan agar mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk lebih maksimal mengikuti perkuliahan. Selain itu, agar mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman yang dimiliki agar menunjang kemampuan berfikir kritis.

Bagi mahasiswa diharapkan mahasiswa mampu untuk lebih memahami adanya pengaruh efikasi diri dan

kemandirian belajar terhadap tercapainya peningkatan kemampuan berfikir kritis yang dimiliki agar mampu mengikuti perkuliahan secara maksimal dan dengan hasil yang memuaskan. Mahasiswa harus aktif dalam perkuliahan agar dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam dirinya dan mampu mengatasi masalahnya sendiri tanpa bergantung lagi pada orang lain.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsandi, D., Sari, M., & Rahayu, D. (2022). Peran Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 741–751.
- Asrori. (2019). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Atika, D., Gantina, W., & Ernita, K. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Flow Akademik Mahasiswa Di Jakarta Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 6(2).
- Fridayani, J. A., Riastuti, A., & Jehamu, M. A. (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa. *Journal of Business Management Education* |, 7(3), 1–8.
- Gazali, M. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, 2(2), 271–286.
- Gusti, A. K., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa-Siswi Kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. ... *Ekonomi Dan Kewirausahaan ...*, 6(2), 317–328. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6602>
- Luky, M. (2022). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Dan Xi di SMK Ariya Metta*. 8(2), 62–71.



- Misdalina, Ningsih, Y. L., & Marhamah. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Seminar Nasional Pendidikan.
- Nuryana, I., & Chaidar, N. A. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri, Kemandirian Belajar, Gaya Belajar, dan Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 215–229.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Ranti, M. G., Trisna, B. N., Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar ( Self Regulated Learning ) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 75–83.
- Rositawati, D. N. (2018). Kajian berpikir kritis pada metode inkuiri. 74–84.
- Sapti, M. (2019). Kemampuan berpikir kritis Dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 53(9), 1689–1699.
- Siagian, R. E. F., Marliani, N., & Lubis, E. M. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1798–1805. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1597>
- Suciawati, V. (2019). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa. *Didactical Mathematics*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.31949/dmj.v2i1.1963>
- Sugiyono.(2013).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung:Alfabeta <https://online.anyflip.com/utqr/qtha/mobile/index.html> diakses pada 02 Desember 2023
- Sujarweni,V.W.(2015).SPSS UNTUK PENELITIAN
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346–2360. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>